

## Functions parents in instilling manners in children (religious functions) in the housing Griya Asri Fir Pekanbaru

Witriana\*, Desti Irja, Daeng Ayub\*\*

\* An student of Riau University Study Program Nonformal Education

\*\*The lecturer of Riau University Study Program Nonformal Education  
[Witrianapls@yahoo.com](mailto:Witrianapls@yahoo.com)

### ABSTRACT

This study aims to determine the function of parents in instilling manners in children (religious functions) in the housing Griya Asri Fir Pekanbaru. This type of research is quantitative. Data collection tool that is used in the form of a questionnaire with item number 45 statement then tested the validity of the test questionnaire and validity of the data obtained statement item. Having analyzed a valid item 35 item 45 item, item numbers drop 10 points with 6,8,9,22,30,33,34,37,39 statement and 40. Questionnaire prepared using four alternative answers are: strongly agree (SS) were given a score of 4, agree (S) was given a score of 3, less agree (KS) given skor2, disagree (TS) given Silverback 1, the number of samples in this study was 44 parents who were then grouped into 20 samples and 44 test sample.

Research carried out by measuring the function of the parents to their children based on indicators 1. in social life through the dimension (mutual respect, fostering harmony Selau, Recognize the rights of the people, Securing and preserving nature and the environment, Complying with all applicable regulations in the environmental community, Implement obligations as citizens, 2. In real life day through dimensions (Running all the commandments of God Almighty and His larangann away, Practicing in accordance with their respective religions, tolerance of freedom of worship da freedom to live) is going well according to the parent function. Judging from the results of the analysis of processing research data which showed 43.59% of the respondents strongly agreed, 47.91% of respondents agreed, 7.29% of respondents who expressed less agreed, 1.01% of respondents disagree. be reviewed mean results obtained from the mean value 3.35 and a standard deviation of 12.02 at the high category.

**Key Word: Functions, parents, manners, children, (religious functions)**

### PENDAHULUAN

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama bagi perkembangan anak, karena orang tua merupakan orang yang pertama dekat dengan anak sejak lahir. Kegiatan pendidikan budi pekerti merupakan usaha untuk menciptakan perilaku yang baik yang dapat menunjang terwujudnya kehidupan yang baik sesuai dengan norma-norma, kaidah-kaidah, serta aturan-aturan yang dipergunakan dimasyarakat (A.Tabrani Rusyan, 2006: 2). Menurut Ki Hajar Dewantara, 1962 (dalam Moh. Shochib, 1998: 10) menyatakan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi

pekerti tiap-tiap manusia. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian ditemukan, beberapa fenomena atau gejala sebagai berikut:

Adanya orang tua yang tidak menerapkan kebiasaan baik dirumah dengan teratur, contohnya mengajarkan anak bangun tidur pagi, sholat subuh, dan sholat berjamaah dimesjid kepada anak sejak usia dini, Adanya orang tua kurang memberikan contoh tingkahlaku maupun cara berkomunikasi yang baik dengan anak di rumah, sehingga tingkah laku anak di rumah maupun di lingkungan menjadi kurang baik, contohnya seperti cara berbicara dengan orang yang lebih tua kurang sopan dan kurang tata kramanya, Adanya orang tua yang jarang memberikan contoh relasi sosial kepada anaknya. Tentang cara bergaul dengan temannya, dengan tetangga, memilih-milih teman, tidak egois dalam bergaul dan harus fleksibel, Adanya orang tua yang kurang peduli terhadap permasalahan yang dihadapi oleh anaknya baik itu dirumah maupun dilingkungannya, contohnya masalah yang di hadapi dengan teman-temannya, masalah pribadinya dan yang lainnya.

Berdasarkan dari pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu apa yang menjadi tujuan Fungsi Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru?

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini, Untuk mengetahui Fungsi Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Fungsi Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anaknya (Fungsi Religius)**

Fungsi religius menurut Soelaeman, (1994: 99) artinya orang tua mempunyai kewajiban memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota lainnya kepada kehidupan beragama.

Takwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kamus besar bahasa indonesia (1988: 888) takwa adalah 1. terpeliharanya sifat diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya, 2. keinsafan yang diikuti kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, 3. kesalehan hidup. Supaya seseorang anak dapat berbudi pekerti yang baik, maka mulai dari sejak kecil dikenalkan tentang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain, hubungan manusia dalam kehidupan bermasyarakat haruslah selaras, serasi dan seimbang (A. Tabrani Rusyan, 2006: 113). Saling menghormati sesama manusia dalam pergaulan sehari-hari dimasyarakat. Menurut Nurul Zuriah, 2007: 219 saling menghormati adalah sikap dan perilaku untuk menghargai dalam hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan norma dan tata cara yang berlaku. Selau membina kerukunan, keamanan, ketertiban dalam kehidupan di masyarakat. Namun, membina kerukunan dapat dimulai dari diri sendiri. Hal ini dalam artian kerukunan akan tercipta apabila dimulai dari diri sendiri dan tidak menunggu peran orang lain <http://110.138.206.53/bahan-ajar.com>. Mengakui hak-hak masyarakat, Menurut

Saripudin Bebyl, (2004: 44) Hak asasi merupakan hak yang dimiliki manusia, diperoleh dan dibawa bersama dengan kelahiran atau kehadirannya dalam kehidupan masyarakat. Mengamankan dan melestarikan alam dan lingkungan masyarakat, Alam diciptakan tidak hanya untuk manusia, tetapi juga untuk makhluk-mahluk lain seperti binatang dan tumbuhan Bedriati Ibrahim, (2009: 5). Mentaati segala peraturan yang berlaku di lingkungan masyarakat, Sikap dan perilaku yang sesuai dengan harapan-harapan masyarakat, yang dikendalikan oleh nurani tertinggi (super ego) dalam tatanan kehidupan, dalam perilaku yang bermoral yang dikendalikan moral dan aturan, perilaku ini mewujudkan dalam hubungannya dengan diri sendiri dan keluarga Edi Sedyawati, (2003: 33). Menurut Nurul Zuriah, (2007: 219) memiliki kebersamaan dan gotong royong adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan adanya kesadaran dan kemauan untuk bersama-sama, saling membantu dan saling memberi tanpa pamri.

Dalam Kehidupan Sehari-hari, Menjalankan segala perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangannya. Hubungan ahlak kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu ibadah atau menyembahnya, baik secara umum karena manusia sebagai ciptaan Tuhan mempunyai kewajiban terhadap Sang Pencipta dan kewajiban terhadap sesama manusia. Dengan secara khusus adalah ibadah yang bersifat khusus yang yaitu ibadah yang pelaksanaannya mempunyai tata cara tertentu. Dalam ajaran islam misalnya sholat, puasa, zakat, haji (Nurul Zuriah, 2007: 28:29). Melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing, Pasal 28 E ayat1 Undang-Undang Dasar 1945 UUD 1945, setiap orang bebas memeluk agama dan beribadah menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali. Toleransi terhadap kebebasan dan kemerdekaan untuk menjalani ibadah menurut ajaran agama dan kepercayaan masing-masing. Memiliki dan mengembangkan sikap toleransi merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan toleransi dan penghargaan terhadap pendapat, gagasan, dan tingkahlaku orang lain, baik yang sependapat maupun yang tidak sependapat dengan dirinya (Nurul Zuriah, 2007: 218).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di perumahan griya cemara asri pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah para orang tua yang berada tinggal di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru yang berjumlah 50 orang tua.

Dari jumlah populasi yang telah peneliti uraikan di atas selanjutnya peneliti mengambil sampel dengan menurut pendapat Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,05)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{50}{1+50 (0,0025)} \\
 &= \frac{50}{1,125} \\
 &= 44,4 \text{ dibulatkan menjadi } 44 \text{ orang tua}
 \end{aligned}$$

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini data yang diperlukan dapat diperoleh dengan menggunakan teknik sebagai berikut: observasi dan angket. Instrumen yang digunakan berupa angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang dibuat dan kemudian dikembangkan atas dasar variabel dan indikator serta mengacu pada konsep teori Bab II, Uji coba angket dari 45 item pernyataan menjadi 35 item pernyataan dengan butir soal yang gugur adalah 6,8,9,22,30,33,34,37,39 dan 40 dan kemudia selebihnya setiap item mewakili masing-masing indikator untuk di jadikan angket penelitian sebagai alat ukur.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini, Langkah-langkah menganalisis data mentah agar mendapatkan hasil penelitian adalah sebagai berikut: data yang diperoleh diolah dengan rumus persentase yaitu dengan rumus Anas Sudijono, 2011: 43 sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N : Number of Cases (Jumlah Frekuensi / Banyaknya Individu)
- P : Angka Presentase
- 100% : Bilangan Tetap
- 5. Menghitung Mean masing-masing pernyataan

Untuk menghitung mean data digunakan rumus mean data tunggal yaitu:

Rumus Mean Data Tunggal (Riduwan & Sunarto, 2009: 38) :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Mean
- $X_i$  = Jumlah tiap data
- n = Jumlah data

Untuk mengetahui tingkat Fungsi Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anaknya (fungsi religius) Di Perumahan Griya cemara Asri Pekanbaru, maka digunakan model interpretasi dalam seperti tabel berikut ini:

TABEL INTERPRETASI SKOR MEAN

Skala	Tingkatan
1. 3,01 - 4,0	Tinggi (Sangat Berfungsi)
2. 2,01 - 3,0	Sedang (Cukup Berfungsi)
3. 1,01 - 2,0	Rendah (Kurang Berfungsi)

Sumber : *Adaptasi dari Norasmah (2002) disesuaikan dengan Daeng Ayub (2012:180).*

6. Menghitung standar deviasi setiap indikator  
Rumus Simpangan Baku (Riduwan & Sunarto, 2009: 54):

$$\sigma_{n-i} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}} \quad \text{atau} \quad S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n-1}}$$

## HASIL PENELITIAN

Tabel IV.11

Rekapitulasi Fungsi Orang Tua dalam Menanamkan Budi Pekerti Anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru Berdasarkan Nilai mean

No	INDIKATOR	mean	sd	Interpretasi
1	Saling menghormati	3.51	13.39	Tinggi
2	Selalu membina kerukunan	3.48	12.63	Tinggi
3	Mengakui hak-hak masyarakat	3.47	13.49	Tinggi
4	Mengamankan dan melestarikan alam dan lingkungan	3.33	10.51	Tinggi
5	Menaati segala peraturan yang berlaku di lingkungan masyarakat	3.32	11.3	Tinggi
6	Melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai warga masyarakat	3.16	10.13	Tinggi
7	Menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi laranganNya	3.68	14.38	Tinggi
8	Melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing	3.11	9.65	Tinggi
9	Toleransi terhadap kebebasan dan kemerdekaan untuk menjalankan ibadah	3.1	12.68	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	30.16	108.2	
	<b>Rata-rata</b>	3.35	12.02	Tinggi

Sumber: *Data Olahan Hasil Penelitian Mei 2013*

Selanjutnya berdasarkan nilai mean per indikator dapat dilihat yaitu, indikator saling menghormatidengan nilai mean 3,51 dan sd 13,39, selalu membina kerukunan dengan nilai mean 3,48dan sd 12,63 mengakui hal-hak masyarakat dengan nilai mean 3,47 dan sd 13,49.Mengamankan dan melestarikan alam dan lingkungan dengan nilai mean 3,33 dan sd 10,51. Menaati segala peraturan yang berlaku di lingkungan masyarakat dengan nilai mean 3,32 dan sd 11,30. Melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai warga masyarakat dengan nilai mean 3,16 dan sd 10,13. Menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi laranganNyadengan nilai mean 3,68 dan sd 14,38. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masingdengan nilai mean3,11dan sd 9,65. Toleransi terhadap kebebasan dan kemerdekaan untuk menjalankan ibadah dengan nilai mean 3,10dan sd 12,68.

Setelah dianalisis mean tertinggi pada indicator Menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi laranganNya dengan nilai mean 3,68 dan sd 14,38. Jika dijumlahkan keseluruhan tiap item pernyataan maka dapat diketahui interpretasi rata-rata dengan nilai mean 3,35 dan sd 12,02. Dapat dikategorikan tinggi. Dari hasil rekapitulasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru sudah terlaksana secara efektif dan baik.

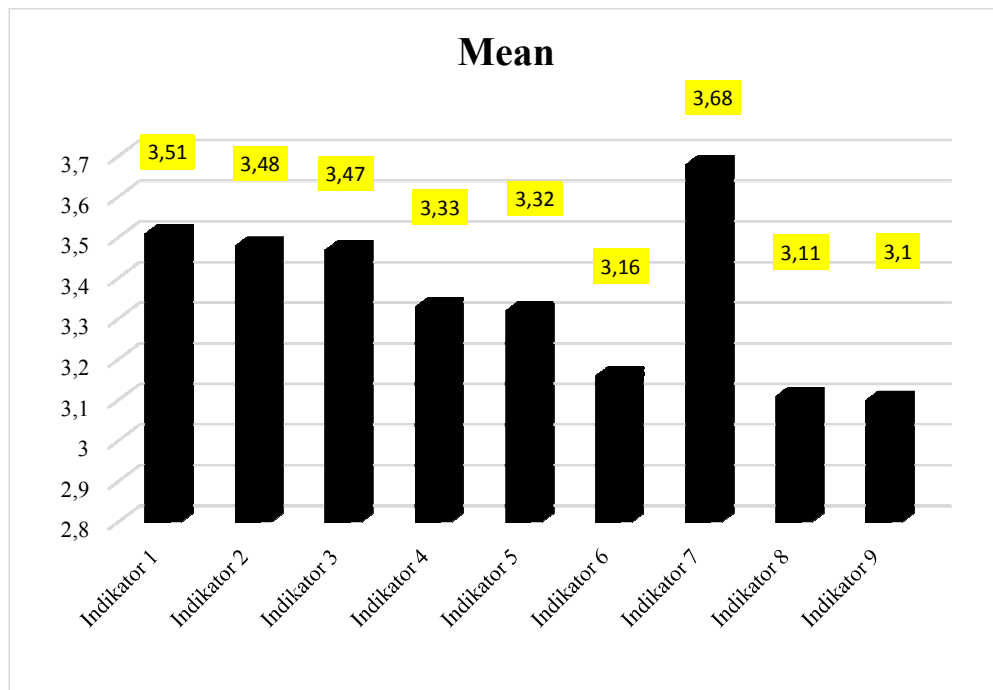
## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data diketahui bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru secara keseluruhan dari masing-masing indikator dilihat dari skor rata-rata tergolong baik. Dengan demikian pendapat yang dikemukakan dalam A.Tabrani (2006:113) mengemukakan realisasi fungsi orang tua yaitu saling menghormati, selalu membina kerukunan, mengakui hak-hak masyarakat, mengamankan dan melestarikan alam dan lingkungan, mentaati segala peraturan yang berlaku di lingkungan masyarakat, melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai warga masyarakat, menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangannya, melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing dan toleransi terhadap kebebasan dan kemerdekaan untuk menjalankan ibadah telah terlaksana pada umumnya pada orang tua dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius), dikatakan baik. Artinya secara keseluruhan para orang tua yang berada di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru di golongan telah menerapkan budi pekerti pada anaknya secara umum.

## Kesimpulan Hasil Analisis Data

Grafik IV.1

Fungsi Orang Tua dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru Berdasarkan Nilai Mean



Sumber: *Data olahan hasil penelitian Mei 2013*

Dari hasil analisis data berdasarkan skor nilai mean yang telah diuraikan peneliti diatas, maka dapat diambil kesimpulan hasil analisis data sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa pada indikator saling menghormati, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru tergolong baik. Artinya bahwa orang tua telah dapat melakukan fungsinya secara terlaksana baik di lingkungan masyarakat, baik dalam indikator saling menghormati agar dapat lebih di tingkatkan lagi. Dengan nilai mean 3,51 yang berada pada interpretasi tinggi.

Dapat dilihat bahwa pada indikator selalu membina kerukunan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru tergolong baik. Artinya bahwa orang tua telah melaksanakan fungsinya dalam menanamkan budi pekerti anaknya secara baik dan berjalan. Dengan nilai mean 3,48 yang berada pada interpretasi tinggi.

Dapat dilihat bahwa pada indikator mengakui hak-hak masyarakat, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru tergolong baik. Artinya para orang tua telah melaksanakan fungsinya dalam menanamkan budi pekerti di kehidupan bermasyarakat. Dengan nilai mean 3,47 yang berada pada interpretasi tinggi.

Dapat dilihat bahwa pada indikator mengamankan dan melestarikan alam dan lingkungan , maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru tergolong baik. Artinya para orang tua telah melaksanakan fungsi dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya dalam indikator ini sudah jelas bahwa orang tua menerapkannya. Dengan nilai mean 3,33 yang berada pada interpretasi tinggi.

Dapat dilihat bahwa pada indikator mentaati segala peraturan yang berlaku di lingkungan masyarakat, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru tergolong baik. Artinya para orang tua telah melaksanakan fungsinya secara terarah dalam lingkungan masyarakat. Dengan nilai mean 3,32 yang berada pada interpretasi tinggi.

Dapat dilihat bahwa pada indikator melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai warga masyarakat, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru tergolong baik. Artinya para orang tua telah melakukan fungsinya kepada anak. Dengan nilai mean 3,16 yang berada pada interpretasi tinggi.

Dapat dilihat bahwa pada indikator menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi segala laranganNya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi religius) di Perumahan

Griya Cemara Asri Pekanbaru tergolong baik. Artinya para orang tua telah melakukan fungsi dalam hal menanamkan budi pekerti secara terarah. Dengan nilai mean 3,68 yang berada pada interpretasi tinggi.

Dapat dilihat bahwa pada indikator melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi reliqius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru tergolong baik. Artinya para orang tua telah melaksanakan fungsinya baik dalam kehidupan sehari-hari anaknya dalam hal menanamkan budi pekerti. Dengan nilai men 3,11 yang berada pada interpretasi tinggi.

Dapat dilihat bahwa pada indikator toleransi terhadap kebebasan dan kemerdekaan untuk menjalankan ibadah, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya (fungsi reliqius) di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru tergolong baik. Artinya para orang tua telah melaksanakan fungsinya, tetapi dalam hal ini para orang tua agar lebih meningkatkan lagi kepada anaknya. Dengan nilai mean 3,10 yang berada pada interpretasi tinggi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan dari perumusan masalah yang telah dituangkan dalam latar belakang penelitian bahwa apa yang menjadi tujuan Fungsi Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anaknya di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru dapat dilihat dari indikator yang tertinggi dan terendah adalah sebagai berikut: dalam kehidupan bermasyarakat melalui saling menghormati yang dikatakan baik artinya para orang tua telah melaksanakan dan menerapkan fungsinya dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya. dalam kehidupan sehari-hari melalui menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauni segala laranganNya yang dikatakan secara baik artinya para orang tua telah melaksanakan dan menerapkan fungsinya dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, Maka dapat dilihat dari tingkat sedang dari Fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekertia pada anaknya (fungsi religius) dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari anak tersebut, peran orang tua yang kurang menerapkan dalam hal toleransi terhadap kebebasan dan kemerdekaan untuk menjalankan ibadah, karena pada umumnya para orang tua di Perumahan Griya Cemara Asri Pekanbaru mayoritas penduduknya islam, jadi para orang tua kurang menepkan hal toleransi terhadap kebebasan dan kemerdekaan untuk menjalankan ibadah baik dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Saran**

Kepada orang tua disarankan agar lebih membiasakan untuk menanamkan budi pekerti kepada anaknya agar fungsi sebagai orang tua dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai



fungsi orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anaknya. Sebagai bahan informasi bagi para orang tua agar menanamkan budi pekerti pada anaknya dengan baik di rumah dan di lingkungan masyarakat. Kepada saya nantinya dapat menanamkan dan menerapkan budi pekerti kepada anak sesuai dengan baik dan benar.

## UCAPAN TRIMA KASIH

Bapak Drs. H. Aswandi Bahar, M.Lib selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah .

Ibu Dra. Hj. Widiastuti, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

Ibu Dra Hj Desti Irja, M.Pd selaku pembimbing I yang telah berkenan membimbing dan membagi ilmu kepada penulis sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Bapak Drs. H. Daeng Ayub Natuna, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak berperan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.

Bapak/Ibu Dosen Program Studi pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

Kepada ayahanda Rasman Suwanto dan ibunda Turiyah, yang telah memberikan motivasi serta do'a yang luar biasa pada penulis dalam penyelesaian studi ini.

Kepada suami tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam terselesainya skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan dari Prodi Pendidikan Luar Sekolah dan semua pihak yang telah membantu sehingga terwujud dan selesainya penulisan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurul Zuriyah. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Lestari Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Kharisma Putra Utama.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyan. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Drost. 2000. *Reformasi Pengajaran*. PT. Gramedia Widiasarana.
- [http://zaldym.wordpress.com/2013/03/01/peran dan fungsi orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak/](http://zaldym.wordpress.com/2013/03/01/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak/)
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.Bandung
- Ronald. 2006. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik dan Mengembangkan Moral Anak*. CV. Yrama Widya. Bandung.
- Daeng Ayub Natuna.2007. *Pendidikan dan Masa Depa*. Pekanbaru
- UUD SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), UU RI NO 20 Tahun 2003, 2009, Jakarta. Sinar Grafika.
- Riduwan, Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Alfabeta. Bandung
- Murni Baheram. 2009. *Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISDB)*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Bedriati Ibrahim. 2009. PKLH. Universitas Riau

Saripudin Bebyl. 2004. *Tata Negara Untuk SMU Kelas III*. PT. Multi Printindo persada. Bandung

Tufiq Rohman Dhohiri. 2007. *Sosiologi 1 SMA Kelas X*. Ghalia Indonesia. Jakarta

Etta mamang sangadji, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta

Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta

Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta

[http://edukasi.kompasiana.com/2010/05/27/perlunya-penanaman-budi-pekerti-kepada-anak-sedini-mungkin-65888.html\(02/04/2013:13.00\)](http://edukasi.kompasiana.com/2010/05/27/perlunya-penanaman-budi-pekerti-kepada-anak-sedini-mungkin-65888.html(02/04/2013:13.00)).

<http://zaldym.wordpress.com/2013/03/01/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak/>

<http://oktavianipratama.wordpress.com/matakuliah-umum/kewarganegaraan/arti-dan-makna-sila-ketuhanan-yang-maha-esa/>

[http://arikurniawan-fh.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-75393-Artikel%-KERUKUNAN.html](http://arikurniawan-fh.web.unair.ac.id/artikel_detail-75393-Artikel%-KERUKUNAN.html)

[http://tudeputra.blogspot.com/2012/11/keterbukaan-dalam-budi-pekerti\\_3071.html](http://tudeputra.blogspot.com/2012/11/keterbukaan-dalam-budi-pekerti_3071.html)

<http://www.jappy.8m.net/custom3.html>

<http://indonesia.ahrchk.net/news/mainfile.php/hrlaw/19>

<http://www.artikelbagus.com/2012/02/hak-dan-kewajiban.html>

<http://110.138.206.53/bahan-ajar/modul-online/geografi/MO-17/ppkn105-06.htm>